

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar belakang**

Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan suatu Badan Hukum yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden yang menjalankan tugas sebagai Penyelenggara Jaminan Kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia, sehingga diharapkan masyarakat yang terdaftar sebagai warga negara Indonesia dapat mengakses pelayanan Kesehatan secara mudah dan tidak terbebani dari segi finansial. Dalam lingkup BPJS Kesehatan iuran sangat lah penting dimana iuran itu sendiri merupakan satu satunya penerimaan kas yang menjalankan proses Penyelenggaraan Jaminan Sosial ini dimana klaim yang akan di bayarkan kepada rumah sakit, hampir semua berasal dari pada penerimaan iuran tersebut.

Permasalahan yang timbul yaitu di dalam pelaksanaan penyelenggaraan BPJS Kesehatan khususnya untuk peserta mandiri yaitu adalah iuran yang dibayarkan Ketika sudah mengalami sakit dan mereka baru mengurus kepesertaan BPJS Kesehatannya. Dari beberapa sumber diketahui hal ini dilakukan dikarenakan peserta rata-rata tidak memiliki niat untuk membayar premi dikarenakan keberatan dengan nominal yang harus dibayarkan dan adapula dari mereka juga mengeluhkan lupa untuk membayar premi tersebut dan macam alasan yang dilontarkan peserta BPJS Kesehatan.

Permasalahan pembayaran iuran juga di pengaruhi beberapa faktor lain seperti dari pada tarif yang di tetapkan oleh pemerintah sampai dengan proses pembayaran iuran yang dinilai sulit dijangkau oleh peserta BPJS Kesehatan. Hal tersebut diyakini menjadi salah satu penyebab arus kas yang dilaporkan oleh BPJS Kesehatan mengalami kerugian atau juga sering kita sebut dengan Defisit arus kas.

Dari permasalahan diatas timbul lah beberapa macam opsi dan cara yang dilakukan dari pihak BPJS Kesehatan dalam menghadapi permasalahan pembayaran premi tersebut, diantaranya melakukan proses penagihan dan membuat metode penagihan yang dimaksudkan untuk mencegah terjadinya keterlambatan pembayaran premi oleh peserta mandiri dalam membayarkan iuran BPJS Keseatannya. Dalam hal ini penulis ingin melakukan tinjauan atas prosedur penagihan yang ada di BPJS Kesehatan Karena pentingnya peranan prosedur penagihan dalam proses berjalannya aktivitas di Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan maka penulis memilih judul “Tinjauan Atas Prosedur Penagihan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan”.

## **I.2 Tujuan**

Laporan Tugas Akhir ini berisi tentang penjabaran hasil kegiatan yang diambil, berdasarkan pengalaman selama menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Cabang BPJS Kesehatan yang berkaitan dengan teori-teori yang dipelajari selama di bangku kuliah. Pembahasan yang dimaksud yaitu adalah Tinjauan atas Prosedur Penagihan di BPJS Kesehatan, Berikut adalah beberapa tujuan penyusunan dalam mengerjakan Tugas Akhir dan menjalankan Praktik Kerja Lapangan, Berikut tujuannya :

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Umum diadakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Tujuan yang ingin penulis membuat yaitu sebagai syarat kelulusan Diploma Tiga pada jurusan Akuntansi pada jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dan mengenalkan mahasiswa sesuai dengan dunia kerja sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahassiswa sesuai dengan bidan jurusannya.
- b. untuk mengetahui sistem serta prosedur penagihan yang dilaksanakan dalam BPJS Kesehatan.

### **2. Tujuan Khusus**

Untuk memahami lebih dalam bagaimana Prosedur penagihan yang dilaksanakan di BPJS Kesehatan.

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pembuatan laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi syarat Kelulusan Program Studi Akuntansi Diploma Tiga (D-III) di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui tentang Tinjauan atas Prosedur Penagihan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Depok serta sebagai penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan selama tiga bulan.

### **I.3 Manfaat**

Berikut ini adalah manfaat dari penulisan Laporan Tugas Akhir baik itu secara teoritis maupun secara praktis:

a. Secara Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah nilai wawasan penulis dalam mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi Khususnya dalam kegiatan penagihan di BPJS Kesehatan.

b. Secara Praktis

Peninjauan ini penulis harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai mata kuliah yang terkait yang selama ini di pelajari dan dapat menerapkannya di dunia nyata yaitu dunia kerja serta menambah pengalaman mahasiswa mengenai dunia kerja.